

ANALISIS STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KARYA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL

Rendy Febrian ^{a*)}, Callista Auliya Asri ^{a)}, Aziz Malik ^{a)}, Zermi Febrika ^{a)}, Afnita ^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{*)} email korespondensi: rendyfebrian023@gmail.com

Article history: received 01 Februari 2026; revised 12 Februari 2026; accepted 29 Februari 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.64>

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data penelitian ini bersumber dari hasil karya teks biografi siswa kelas X. E8 SMAN 1 Pancung Soal. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan kesesuaian struktur teks dan ciri kebahasaan yang digunakan. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap struktur teks prosedur siswa kelas X. E8 SMA N 1 Pancung Soal ditemukan 9 orang siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan kriteria penulisan struktur yang sangat baik, 19 orang dengan kriteria penilaian baik, dan 2 orang dengan kriteria penilaian cukup. Sementara itu, hasil analisis terhadap ciri kebahasaan teks prosedur siswa kelas X. E8 SMA N 1 Pancung Soal ditemukan 25 orang siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan ciri kebahasaan yang sangat baik dan 5 orang dengan kriteria baik. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kelas X. E8 SMA N 1 Pancung Soal sudah mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan ciri kebahasaan yang baik dan benar. Secara keseluruhan, kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal dalam menulis teks prosedur tergolong baik.

Kata Kunci: Teks biografi, struktur, ciri kebahasaan, analisis

Analysis of the Structure and Linguistic Characteristics of Biography Texts by Class X Students of SMA Negeri 1 Pancung Questions

Abstract. This study aims to analyze the structure and linguistic characteristics of biographical texts written by 10th grade students at Pancung Soal State Senior High School 1. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of documentation. The research data was sourced from the biographical texts written by students in class X. E8 at SMAN 1 Pancung Soal. The data obtained was analyzed based on the suitability of the text structure and linguistic characteristics used. Based on the analysis conducted on the text structure of Grade X students at SMA N 1 Pancung Soal, it was found that 9 students were able to write explanatory texts with excellent writing criteria, 19 students with good assessment criteria, and 2 students with sufficient assessment criteria. Meanwhile, the results of the analysis of the linguistic characteristics of the procedural texts of Grade X students at E8 SMA N 1 Pancung Soal revealed that 25 students were able to write explanatory texts with excellent linguistic characteristics and 5 students with good criteria. This proves that students in class X. E8 SMA N 1 Pancung Soal are already able to write explanatory texts based on good and correct linguistic characteristics. Overall, the ability of 10th grade students at SMA Negeri 1 Pancung Soal in writing procedural texts is classified as good.

Keyword: biography text, structure, linguistic features, analysis

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Menurut Safitri et al., (2022) keterampilan menulis ialah cara untuk mengutarakan pendapat, berdasarkan pikiran serta perasaan terhadap seseorang menggunakan tulisan. Artinya, menulis memberikan kesempatan bagi seseorang dalam mengungkapkan suatu gagasan serta pendapat melalui tulisan. Keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan ide dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Ini melibatkan pemahaman tentang tata bahasa, kosakata yang tepat, serta kemampuan mengorganisir dan menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif (Nashiroh et al., 2023). Keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktik yang berkesinambungan (Helaluddin & Awalludin, 2020).

Keterampilan menulis penting dikuasai dalam dunia pendidikan karena memudahkan pelajar untuk berpikir kritis (Wahyuni & Linda, 2021). Melalui keterampilan menulis, peserta didik dapat mengekspresikan ide, gagasan, perasaan, dan pengetahuan mereka kepada pembaca. Menurut (Kiuk et al., 2021) menulis dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil. Sebagai suatu proses, menulis bukan sekadar menyalurkan ide secara langsung, melainkan melalui proses berpikir yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, dan juga penyuntingan (Muid et al., 2024). Di sisi lain, menulis sebagai hasil mengacu pada produk yang dihasilkan dari proses tersebut, berupa teks yang dapat dibaca, dinilai, dan dimanfaatkan oleh orang lain.

Esensi keterampilan menulis terletak pada kemampuannya membentuk pola pikir yang sistematis. Kegiatan menulis dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan (Indrawan et al., 2024). Seseorang yang terampil menulis akan terbiasa mengorganisasi gagasan, berpikir kritis, serta mengomunikasikan pesan secara jelas. Namun, di balik esensi tersebut, terdapat sejumlah tantangan dalam menulis. Peserta didik sering kali menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide, menghubungkan gagasan antarparagraf, memilih kosakata yang tepat, hingga memastikan struktur dan kebahasaan teks sesuai dengan tujuan penulisan. Hal inilah menjadikan keterampilan menulis perlu mendapatkan perhatian khusus dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi yang ditargetkan melalui pembelajaran berbagai jenis teks, salah satunya teks biografi. Teks biografi merupakan jenis teks yang memuat kisah atau perjalanan seorang tokoh yang dapat dijadikan teladan. Teks biografi juga menceritakan kelebihan, kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh tokoh tersebut (Swardini et al., 2022). Teks biografi bertujuan untuk menceritakan kisah hidup seseorang yang nantinya bisa menjadi teladan. Manfaat ini tentu dapat membantu peserta didik dalam menentukan tokoh yang mereka jadikan teladan dalam menumbuhkan semangat belajar. Menurut Jefriyanti et al., (2022) teks biografi memiliki tiga struktur yang terdiri atas orientasi, peristiwa penting dan reorientasi. Sedangkan untuk kaidah kebahasaan, teks biografi terdiri atas tiga kaidah kebahasaan diantaranya menggunakan pronomina (kata ganti), kata kerja aktif, data kata peristiwa, waktu, dan tempat.

Akan tetapi, praktik pembelajaran menulis teks biografi di sekolah tidak jarang menemui kendala. Siswa kerap menghadapi kesulitan dalam memahami struktur teks biografi yang terdiri atas orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Banyak tulisan siswa yang tidak runtut dalam mengisahkan perjalanan hidup tokoh, misalnya dengan melewati bagian orientasi, tidak menyajikan peristiwa penting secara kronologis, bahkan melupakan bagian reorientasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa masih memerlukan perhatian serius.

Analisis terhadap struktur dan ciri kebahasaan teks biografi yang dihasilkan siswa menjadi langkah penting untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis mereka. Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan analisis terhadap teks biografi siswa kelas X SMA Negeri Pancung Soal. Penelitian ini menitikberatkan pada dua hal, yaitu kesesuaian struktur teks dengan komponennya serta penerapan kaidah kebahasaan yang merujuk pada kriteria Jefriyanti (2022).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Metode yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Menurut Waruwu, (2023) metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang ditemukan secara sistematis. Metode penelitian kualitatif mencakup pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah subjektivitas, kontekstualitas, dan kompleksitas.

Metode kualitatif deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengkaji struktur dan ciri kebahasaan teks biografi siswa kelas X SMA 1 Pancung Soal. Data penelitian berupa teks biografi yang dihasilkan oleh siswa kelas X. E 8 SMA Negeri 1 Pancung Soal. Sumber data pada penelitian ini ialah siswa kelas X. E8 pada tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 30 siswa. Pemilihan kelas X. E8 dilatarbelakangi pada temuan bahwa keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X. E8 masih tergolong rendah sehingga kelas ini relevan untuk dijadikan sebagai sumber data.

Teknik pengumpulan data merujuk pada langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk memperoleh bahan penelitian. Menurut Rifa'i, (2023) dalam penelitian kualitatif, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara terstruktur dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini digunakan teknik dokumentasi. (Abubakar, 2021) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji sumber-sumber tertulis, seperti buku, laporan, catatan, atau dokumen lain yang didalamnya memuat informasi yang relevan. Oleh karena itu, data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui analisis dokumen berupa teks biografi siswa.

Setelah data didapatkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Triwikrama (2024), teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari kegiatan menyusun, memilah, dan menyeleksi data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, sehingga temuan penelitian dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh pihak lain. Prosedur analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahapan: (1) membaca setiap teks biografi siswa secara teliti; (2) menganalisis teks biografi siswa berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks biografi siswa; dan (3) mendeskripsikan hasil analisis data secara terperinci, terutama pada bagian struktur dan aspek-aspek ciri kebahasaan yang ditemukan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi siswa kelas X E.8 SMA N 1 Pancung Soal. Dilihat dari segi strukturnya, masih terdapat teks biografi yang tidak lengkap struktur teksnya. Struktur teks biografi sendiri terdiri atas orientasi, rangkaian peristiwa (peristiwa penting) dan reorientasi. Sedangkan dari segi kaidah kebahasaan, seluruh karya siswa sudah memenuhi kaidah kebahasaan yang ditentukan, yakni (1) pronominal atau kata ganti, (2) kata kerja, dan (3) peristiwa, waktu, dan tempat.

1. Aspek Struktur Teks Biografi

Berdasarkan hasil analisis terhadap struktur teks biografi siswa kelas X E.8 SMA N 1 Pancung Soal, ditemukan 30 teks biografi yang memiliki orientasi. Selanjutnya, pada struktur teks biografi yang kedua, juga ditemukan 30 teks biografi yang memiliki rangkaian peristiwa atau peristiwa penting. Sementara itu, pada struktur teks biografi yang ketiga, hanya terdapat 10 teks biografi yang memiliki reorientasi, yakni data. Berikut pemaparan terhadap beberapa data pada penelitian ini.

a. Orientasi

Orientasi menjadi pembuka yang penting dalam teks biografi karena menentukan pemahaman pembaca terhadap tokoh yang dikisahkan. Berdasarkan analisis terhadap karya tulis siswa SMA, ditemukan variasi dalam cara mereka menyusun bagian ini. Penjelasan lebih lanjut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Orientasi dalam Teks Biografi Karya Siswa

Kode Data	Kutipan
004	Ir. Soekarno lahir di Blitar Jawa Timur 6 Juni 1901, meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Ia adalah presiden pertama Republik Indonesia yang menjabat pada periode 1945-1966. Ia adalah penggagas dan pencetus dasar dasar negara republik Indonesia bersama dengan Mohammad Hatta.
007	Ki Hajar Dewantara lahir pada tanggal 2 Mei 1989 di Yogyakarta. Nama asli beliau adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau adalah pendiri Taman Siswa. Ia dikenal sebagai pelopor Pendidikan.
014	Jenderal Sudirman lahir pada 24 Januari 1916 di Purbalingga, Jawa Tengah. Ia dikenal sebagai seorang yang sangat berani dan rela berkorban demi kemerdekaan Indonesia. Sejak muda, Sudirman aktif dalam berbagai organisasi, termasuk Hizbul Wathan yang membentuk jiwa kepemimpinannya.

Berdasarkan data tersebut, tampak bahwa hasil karya siswa sudah menuliskan bagian orientasi dengan baik. Siswa sudah memaparkan informasi awal mengenai tokoh yang dibahas. Siswa mengenalkan siapa tokoh tersebut, tempat dan tanggal lahirnya, serta peran singkat tokoh tersebut. Secara keseluruhan, bisa dinyatakan bahwa siswa sudah menulis bagian orientasi dengan baik. Sebagian besar siswa sudah memaparkan gambaran umum tentang tokoh yang mereka tulis.

b. Rangkaian Peristiwa atau Peristiwa Penting

Pada bagian rangkaian peristiwa, siswa menunjukkan kemampuan mereka dalam menyusun alur kehidupan tokoh secara runtut dan logis. Variasi dalam penulisan peristiwa penting ini menunjukkan tingkat pemahaman dan keterampilan menulis biografi yang berbeda. Rincian hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2
Rangkaian Peristiwa atau Peristiwa Penting dalam Teks Biografi Karya Siswa

Kode Data	Kutipan
005	Soekarno menempuh pendidikan di HIS di Surabaya, Hogere Burger School (HBS), dan Technische Hoogeschool (THS) di Bandung, tempat ia meraih gelar insinyur pada 25 Mei 1926. Selama masa kuliahnya, Soekarno aktif dalam Organisasi Pergerakan Nasional seperti Jong Java cabang Surabaya dan Aigemeene Studie (ASC). Perjalanan politik Soekarno dimulai dengan bergabung dalam Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada 1927. Ia kemudian menjadi ketua PNI dan memimpin perjuangan kemerdekaan Indonesia. Pada 17 Agustus 1945, Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
007	Pada tahun 1913 ia menulis artikel "Jika Saya Seorang Belanda" yang mengkritik kebijakan kolonial. Akibatnya ia diasingkan ke Belanda bersama rekan-rekannya. Selama di sana ia mendalami pendidikan dan kembali ke Indonesia dengan gagasan baru. Pada tahun 1992 ia mendirikan pendidikan taman siswa sebuah Lembaga Pendidikan yang berprinsip Ing Ngarsa Sung Tuladha (di depan memberi contoh), Ing Madya Mangun Karsa (di tengah memberi semangat), dan Tur Wuri Handayani (di belakang memberi dorongan).
014	Semasa kecil, Soekarno hanya beberapa tahun hidup bersama orang tuanya di Blitar. Semasa SD hingga tamat, beliau tinggal di Surabaya, Indekos, di rumah H. Oemar Said Tokroaminoto, politisi kawanan pendiri syariat Islam. Kemudian melanjutkan sekolah di HBS (Hogere Burger School). Saat belajar di HBS, Soekarno telah mengembangkan sikap nasionalismenya. Setelah lulus HBS itu, tahun 1920, pindah ke Bandung dan melanjutkan THS (Technische Hoogeschool) atau sekolah teknik tingkat tinggi yang sekarang menjadi IT. Ia berhasil meraih gelar Ir. Pada 25 Mei 1926.

Berdasarkan data tersebut, tampak bahwa rangkaian peristiwa pada data (005), (007), dan (014) telah dituliskan dengan baik. Siswa sudah menyajikan secara kronologis alur kehidupan tokoh dengan runtut. Untuk data (005) memaparkan alur politik tokoh. Untuk data (007) memaparkan alur perjalanan karir tokoh. Sedangkan data (014) lebih menjelaskan tentang alur pendidikan tokoh. Namun, secara keseluruhan siswa sudah mampu menuliskan rangkaian peristiwa penting tokoh dengan benar dengan memaparkan peristiwa yang dialami dengan jelas.

c. Reorientasi

Pada bagian reorientasi, siswa berusaha menutup teks biografi dengan menyampaikan refleksi atau pesan moral yang dapat diambil dari perjalanan hidup tokoh. Variasi penyajian reorientasi menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mengaitkan pengalaman tokoh dengan nilai kehidupan. Penjelasan lebih lanjut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3
Reorientasi dalam Teks Biografi Karya Siswa

Kode Data	Kutipan
003	Soekarno dikenang sebagai pemimpin kharismatik yang membawa Indonesia ke gerbang kemerdekaan dan mewariskan Pancasila sebagai dasar negara
005	Soekarno menikah beberapa kali dan memiliki 11 anak. Ia juga dikenal memiliki banyak peninggalan sejarah, seperti peci hitam, wesi kuning, dan tongkat komando. Soekarno dianggap sebagai salah satu tokoh paling berpengaruh dalam sejarah Indonesia dan masih dihormati sebagai pahlawan nasional.
011	Ir. Soekarno adalah pahlawan nasional yang berperan besar dalam perjuangan kemerdekaan dan membangun Indonesia. Pemikirannya masih berpengaruh hingga kini.

Berdasarkan data pada tabel 3, data (011) menunjukkan hasil reorientasi yang baik dari tokoh yang ditulis. Namun, pada data (003) dan (005) belum sepenuhnya memberikan pandangan atau penilaian penulis terhadap tokoh yang ditulis.

Berikut disajikan hasil analisis keseluruhan data terkait struktur teks biografi karya siswa kelas X.E8 SMA N 1 Pancung Soal, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Analisis Struktur Teks Biografi Siswa Kelas X.E.8 SMA Negeri 1 Pancung Soal

No	Kode Sampel	Keterangan Analisis Struktur	Kriteria
1	001	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan tersusun baik.	Baik
2	002	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan dan gagasan yang dikembangkan kurang jelas, namun tersusun dengan baik.	Cukup
3	003	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik.	Sangat baik
4	004	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
5	005	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas, tersusun dengan baik, dan logis. Terdapat orientasi, peristiwa penting, reorientasi.	Sangat baik
6	006	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan tersusun baik.	Baik
7	007	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan tersusun baik.	Baik
8	008	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan tersusun baik.	Baik
9	009	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan dan gagasan yang dikembangkan kurang, namun tersusun dengan baik.	Cukup
10	010	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan tersusun baik.	Baik
11	011	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik.	Sangat baik
12	012	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan tersusun baik.	Baik
13	013	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
14	014	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
15	015	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
16	016	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik

No	Kode Sampel	Keterangan Analisis Struktur	Kriteria
17	017	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
18	018	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik.	Sangat baik
19	019	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
20	020	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
21	021	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
22	022	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik.	Sangat baik
23	023	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
24	024	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik.	Sangat baik
25	025	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
26	026	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
27	027	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik.	Sangat baik
28	028	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik.	Sangat baik
29	029	Struktur teks biografi tidak lengkap, namun berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik. Didalam teks biografi tersebut tidak terdapat bagian reorientasi, tetapi bagian orientasi dan peristiwa dikembangkan dengan jelas dan logis dan tersusun baik.	Baik
30	030	Struktur teks biografi lengkap dan berurutan serta gagasan yang dikembangkan jelas dan tersusun dengan baik	Sangat baik

2. Aspek Kaidah Kebahasaan

Berdasarkan penganalisisan terhadap kaidah kebahasaan teks biografi siswa kelas X E.8 SMA N 1 Pancung Soal, seluruh hasil karya siswa sudah memenuhi kaidah kebahasaan yang ditentukan, yakni (1) pronomina atau kata ganti, (2) kata kerja aktif, dan (3) kata peristiwa, waktu dan tempat. Berikut ini pemaparan terhadap beberapa data pada penelitian ini.

a. Pronomina

Dalam penulisan teks biografi, pronomina berperan penting untuk menghubungkan kalimat dan menjaga kesinambungan cerita tentang tokoh. Variasi penggunaan pronomina oleh siswa menunjukkan tingkat pemahaman mereka terhadap struktur kebahasaan teks biografi. Rincian hasil analisisnya disajikan pada tabel 5 berikut.

Tabel 5
Pronomina dalam Teks Biografi Karya Siswa

Kode Data	Kutipan
001	Semasa hidupnya, beliau mempunyai 3 istri dan dikarunia 8 anak.
004	Pada tahun 1926, ia kemudian menjadi salah satu tokoh pergerakan kemerdekaan Indonesia dan memainkan peran penting dalam perjuangan kemerdekaan.
006	Mengenai R.A Kar tini dan kisah hidup Kartini, ia lahir di tengah-tengah keluarga bangsawan.
007	Nama asli beliau adalah Raden Mas Suwardi Suryaningrat. Beliau adalah pendiri Taman Siswa. Ia dikenal sebagai pelopor pendidikan.
014	Ia dikenal sebagai seorang yang sangat berani dan rela berkorban demi kemerdekaan Indonesia.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kaidah kebahasaan pronomina sudah digunakan dengan tepat oleh siswa. Pronomina yang sering muncul adalah beliau dan ia. Data (004), (006), dan (014) menggunakan pronomina ia agar tidak terjadi pengulangan penyebutan nama tokoh. Sedangkan data (001) dan (007) menggunakan pronomina beliau, menunjukan bentuk formal dan sikap hormat terhadap tokoh yang ditulis.

b. Kata kerja aktif

Kerja aktif memiliki peran penting dalam menonjolkan peran tokoh dan menggambarkan perjalanan hidupnya secara konkret. Variasi penggunaan kata kerja aktif dalam karya siswa mencerminkan kemampuan mereka dalam membangun teks yang komunikatif dan dinamis. Hasil analisis kata kerja aktif tersebut disajikan pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Kata Kerja Aktif dalam Teks Biografi Karya Siswa

Kode Data	Kutipan
002	Ia mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI) pada 1927 dan sering ditangkap oleh Belanda.
005	Pada 17 Agustus 1945, Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
007	Pada tahun 1913 ia menulis artikel “Jika Saya Seorang Belanda” yang mengkritik kebijakan colonial.
008	Pangeran Antasari menyerang pos-pos Belanda, termasuk tambang batu bara Oranje Nassau
013	Setelah Jepang menyerah, Soekarno dan Mohammad Hatta mendeklarasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, dan Soekarno diangkat menjadi presiden.

Tabel 6 menunjukkan bahwa kata kerja aktif sudah ada dalam teks biografi siswa. Kata kerja aktif seperti data di atas (mendirikan, memproklamasikan, menulis, mengkritik, mendeklarasikan) memperkuat dan mempertegas peran tokoh yang ditulis sebagai bagian dari sejarah. Dari keseluruhan data, kata kerja aktif seperti memproklamasikan, mendominasi hasil karya teks biografi siswa.

c. Peristiwa, Waktu dan Tempat

Ciri kebahasaan berupa kata peristiwa, waktu, dan tempat berfungsi untuk membangun kejelasan urutan peristiwa dalam biografi tokoh. Melalui penggunaan kata-kata tersebut, siswa menunjukkan kemampuan mereka dalam menata kronologi kehidupan tokoh secara sistematis. Rincian hasil analisisnya disajikan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7
Peristiwa, Waktu, dan Tempat dalam Teks Biografi Karya Siswa

Kode Data	Kutipan
010	Pada tahun 1903, Kartini menikah dengan bupati Rembang R.M.A.A Djojoningrat.
011	Ia juga membangun banyak proyek besar seperti Monumen Nasional (Monas). Namun, pada 1962 ia lengser dari jabatannya.
012	Saat agresi militer Belanda, meskipun dalam kondisi sakit, ia tetap memimpin perang gerilya melawan penjajah.
015	Setelah bebas pada tahun 1931, Soekarno bergabung dengan partindo sekaligus memimpinya. Akibatnya beliau kembali ditangkap Belanda dan dibuang ke Ende, Flores pada tahun 1933.
016	Kemudian ia merumuskan ajaran marhaenisme dan mendirikan PNI (Partai Nasional Indonesia) pada 4 Juni 1927 dengan tujuan Indonesia merdeka.

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa cukup baik dalam menghadirkan unsur kronologi (peristiwa, waktu, dan tempat) dalam teks biografi yang mereka tulis. Berdasarkan data di atas, unsur waktu diikuti peristiwa muncul paling banyak yakni pada data (010), (011), (015), dan (016). Sedangkan unsur peristiwa tanpa tambahkan keterangan waktu muncul pada data (012)

Berikut disajikan hasil analisis keseluruhan data terkait ciri kebahasaan teks biografi karya siswa kelas X.E8 SMA N 1 Pancung Soal, dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Hasil Analisis Ciri Kebahasaan Teks Biografi Siswa Kelas X.E.8 SMA Negeri 1 Pancung Soal

No	Kode Sampel	Keterangan Analisis Struktur	Kriteria
1	001	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
2	002	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
3	003	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
4	004	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
5	005	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
6	006	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
7	007	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
8	008	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
9	009	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
10	010	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik

No	Kode Sampel	Keterangan Analisis Struktur	Kriteria
11	011	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
12	012	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
13	013	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
14	014	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
15	015	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
16	016	Teks biografi dari segi kebahasaan lengkap. Terdapat empat kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
17	017	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan terdapat 1-2 kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
18	018	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan terdapat 1-2 kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
19	019	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
20	020	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
21	021	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
22	022	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
23	023	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan terdapat 1-2 kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
24	024	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
25	025	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
26	026	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
27	027	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
28	028	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan terdapat 1-2 kesalahan penggunaan bahasa.	Baik
29	029	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik
30	030	Terdapat tiga kaidah kebahasaan pada teks dan tidak terdapat kesalahan penggunaan bahasa.	Sangat Baik

IV. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap struktur teks prosedur siswa kelas X. E8 SMA N 1 Pancung Soal ditemukan 3 orang siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan kriteria penulisan struktur yang sangat baik, 11 orang dengan kriteria penilaian baik, dan 2 orang dengan kriteria penilaian cukup. Sementara itu, hasil analisis terhadap ciri kebahasaan teks prosedur siswa kelas X. E8 SMA N 1 Pancung Soal ditemukan 16 orang siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan ciri kebahasaan yang baik. Hal tersebut membuktikan bahwa siswa kelas X. E8 SMA N 1 Pancung Soal sudah mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan ciri kebahasaan yang baik dan benar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal dalam menulis teks prosedur sudah tergolong baik.

V. REFERENSI

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka Press.
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Media Madani.
- Indrawan, W. V. D., Ibawi, M. M., & Attalina, S. N. C. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri Di SD Negeri 1Krasik Bangsari. *Jurnal : Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(5), 68–82.
- Jeffriyanti, R., Intiana, S. R. H., & Efendi, M. (2022). Analisis Kemampuan Mengonstruksi Teks Biografi Siswa Kelas X MA Nurul Yaqin Praya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2125–2134. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.910>
- Kiuk, I.G.W, S., & L. D. S., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat dan Konsep Menulis. *JIPPI: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Pendidikan Islam*, 14, 8–21.
- Nashiroh, A. D., Safitri, A., Putri, A. K., Irsa, A. H., Kusuma, A. P., & Nurhayati, E. (2023). Pentingnya Keterampilan Menulis Dalam Bahasa Indonesia Bagi Mahasiswa Tingkat 1 DIII Keperawatan Sutopo. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11), 918–924. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i11.738>
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 31–37.
- Safitri, I. D., Tanzimah, & Kuswidyanarko, A. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 01 Suak Tapeh. *Jurnal Guru Kita*, 6(2), 260–267.

- Swardini, N. M. S. E., Putrayasa, I. B., & Suandi, I. N. (2022). Penggunaan Metode Mandiri Dalam Pembelajaran Materi Teks Biografi. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 2(1).
- Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan PUEBI dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografisiswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(2), 86–92.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2896–2910.